

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah :

- a. Gambaran pemberian ASI eksklusif di RSIA Budi Kemuliaan ialah sebesar 70% ibu yang memberikan ASI eksklusif.
- b. Gambaran faktor predisposisi didapatkan, sebagian besar ibu berusia 20 – 35 tahun sebesar 84%, ibu berpendidikan tinggi sebesar 94%, ibu bekerja sebesar 56%, ibu berpengetahuan baik sebesar 62%, ibu bersikap positif sebesar 78%, dan ibu ada masalah kesehatan sebesar 82%.
- c. Gambaran faktor pemungkin didapatkan, sebagian besar ibu melakukan IMD sebesar 86%, ibu ada mendapatkan informasi laktasi sebesar 78%, ibu melakukan rawat gabung sebesar 70%, ibu melakukan pemberian ASI segera > 1 jam sebesar 54%, ibu melakukan persalinan dengan caesar & tindakan lain sebesar 56%, ibu tidak hamil saat menyusui sebesar 92%, dan bayi tidak ada masalah kesehatan sebesar 80%.
- d. Gambaran faktor penguat didapatkan, sebagian besar ibu cukup mendapatkan dukungan petugas kesehatan sebesar 68% dan ibu cukup mendapatkan dukungan suami dan keluarga sebesar 70%.
- e. Tidak ada hubungan antara faktor predisposisi dengan pemberian ASI eksklusif di RSIA Budi Kemuliaan Jakarta.
- f. Faktor pemungkin yang memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif di RSIA Budi Kemuliaan Jakarta ialah informasi laktasi dan kondisi kesehatan bayi. Ibu yang ada mendapatkan informasi laktasi mengenai ASI eksklusif mempunyai peluang 6,781 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak ada mendapatkan informasi laktasi. Bayi yang tidak ada masalah kesehatan mempunyai peluang 5,167 kali lebih besar untuk mendapatkan ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang ada masalah kesehatan.

- g. Faktor penguat yang memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif di RSIA Budi Kemuliaan Jakarta ialah dukungan suami dan keluarga. Ibu yang cukup mendapatkan dukungan suami dan keluarga mempunyai peluang 4,571 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang kurang mendapatkan dukungan suami dan keluarga.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

Dapat meningkatkan kesadaran diri untuk lebih memperhatikan kesiapan dalam memberikan ASI dengan melihat faktor-faktor apa saja yang memungkinkan dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif bagi sang bayi berdasarkan kondisi yang dialami ibu, sehingga dapat mengurangi risiko kemungkinan gagalnya pemberian ASI eksklusif.

V.2.2 Bagi RSIA Budi Kemuliaan

- a. Dapat terus mendukung ibu dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan tidak hanya menyampaikan informasi laktasi melalui kegiatan pemeriksaan kehamilan dan konsultasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan, melainkan dapat melalui media elektronik seperti media sosial dengan cara membagikan informasi-informasi terkini perihal pentingnya ASI bagi bayi dengan cara yang lebih menarik. Kemudian turut didukung dengan membuat forum berbasis online yang khusus membahas seputar menyusui dan pemberian ASI eksklusif dibawah tanggung jawab dokter maupun perawat/bidan yang tentunya memiliki kompetensi dalam bidang laktasi, dimana dalam forum tersebut pasien dapat berinteraksi secara aktif membahas seputar masalah ASI.
- b. Dapat menambahkan informasi yang dibagikan melalui media sosial tentang pentingnya dukungan keluarga baik suami maupun kedua orang tua, seperti informasi mengenai Ayah ASI yang masih banyak belum diketahui oleh masyarakat khususnya pasangan usia subur.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor yang lebih terbaru dengan mengikuti perkembangan zaman agar dapat menambah pengetahuan dan informasi baik bagi peneliti maupun pembaca. Kemudian penelitian dapat dilakukan dengan desain yang berbeda seperti *retrospektif kohort* dan dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil dapat digeneralisasi dan akan lebih banyak variabel yang memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

V.2.4 Bagi Masyarakat

Dapat menambah informasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif melalui media elektronik seperti media sosial maupun media cetak, serta melalui sarana pelayanan kesehatan. Kemudian diperlukan kesadaran dari pihak suami dan keluarga untuk mendukung dengan sepenuhnya sang ibu agar dapat berhasil memberikan ASI eksklusif sampai usia bayi 6 bulan.

